Kelompok 09 KKN-T UNIPMA Sulap Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun

Jumat, 19 Januari 2024, 14:59 WIB, Oleh: TU Biologi

NGIJO, KENDAL, NGAWI : Mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang tergabung dalam kelompok Kuliah Kerja nyata (KKNT-09) Tahu mengadakan program Bakti Negeri yag berupa "Penyuluhan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun" pada hari Jum'at 19 Janua bertempat di Posko sekretariat KKNT-09. Kegiatan ini dihadiri sekitar 23 warga sekitar Dusun Ngijo, karena keantusiasan warga maka k penyuluhan berjalan dengan lancar. Narasumber dari penyuluhan ini adalah Bapak Joko Widiyanto, S.Pd., M.Pd salah satu Dosen Universita Madiun Program Studi Pendidikan Biologi.

Dalam kegiatan penyuluhan diajarkan kepada warga yang hadir bagaimana membuat sabun rumah tangga yang berbentuk padat dari bahan minyak bekas (jelantah). Dari penyuluhan yang diadakan, harapannya yaitu masyarakat agar mampu mengolah dan memanfaatkan limbah bekas(jelantah) menjadi salah satu sabun sebagai upaya untuk pemanfaatan teknologi tepat guna agar tidak berbahaya dan mencemari lingkunga

"Ngijo merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Kendal, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi sebagai sentra industri kerupuk, ha yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata bakti negeri Kelompok 09 Unipma 2024.

Seperti fenomena yang kita jumpai sekarang, warga Indonesia yang akrab sekali dengan makanan goreng-goreng, terkadang masih ada masa di rumah memproduksi minyak Jelantah. Jangan sampai dibuang ke wastafel, ke wc apalagi dicampur dengan sampah-sampah lain begitu saja sampahmu tanggung jawabmu!

Minyak jelantah adalah minyak bekas pemakaian, bisa dalam kebutuhan rumah tangga, kebutuhan restoran dan lain lain. Minyak ini meliputi sawit dan segala minyak goreng lainnya.

Bila ditinjau dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat karsinogenik yang terjadi selama penggorengan. Jadi pemakaian minyak jelantah yang dipakai berkali-kali, dapat merusak kesehatan tubuh kita, misalnya timbul berbagai penyakit kanker.

Bukan hanya itu, limbah minyak jelantah ini juga mencemari tanah yang dilaluinya. Pencemaran tanah akan menyebabkan pori-pori tanah tertu tanah menjadi keras sehingga tidak mampu lagi mendukung aktivitas manusia.

Sebagai upaya untuk mengurangi dampak minyak jelantah dan pemanfaatan teknologi tepat guna, Minyak jelantah dapat diolah menjadi sesua bermanfaat dan tidak memberikan dampak yang negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan salah satunya yaitu menjadi sabun.

Sumber : https://www.kompasiana.com/kknt30220/65ab3060c57afb73ec2d66d3/kelompok-kkn-t-09-unipma-2024-melakukan-penyu

Berita UNIPMA

---

1. UNIVERSITAS PGRI MADIUN BERSIAP MENJADI TUAN RUMAH PORSENASMA V PT PGRI 2025
2. UNIPMA BEKALI 569 MAHASISWA DAN 78 DOSEN UNTUK MAGANG SEMESTER GASAL 2025/2026
3. SEMINAR KID PGSD UNIPMA ANGKAT TOPIK PENGUATAN KAMPUS BERDAMPAK: SINERGI AKADEMIK DAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN DASAR
4. UNIPMA PERLUAS JARINGAN GLOBAL LEWAT KOLABORASI DENGAN NEW ERA UNIVERSITY FILIPINA
5. KOMPAK! HMPS YURIS DAN HMFH UNIPMA EDUKASIKAN HUKUM DAN PEMANFAATAN LIMBAH DI BANGUNSARI, MADIUN